

DESAIN POSTER SEBAGAI MEDIA PROMOSI BUKU “AKU GEMAR BELA NEGARA” UNTUK ANAK USIA 4-6 TAHUN

Masnuna¹, Muhammad Baliya Bin Mulkhan²

^{1,2}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur
Jl.Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, Indonesia

e-mail: masnuna.dkv@upnjatim.ac.id¹, baliyak14@gmail.com²

Received : February, 2022

Accepted : February, 2022

Published : March, 2022

Abstract

Indonesia is known as the Unitary State of the Republic of Indonesia. The progress of the nation is determined by future generations like children, but the knowledge and values of defending the country that children aged 4-6 years are still lacking, so it is necessary to instill the character of defending the country and a sense of love for the homeland. To instill these values in children is by playing. Therefore, this design aims to instill the character of defending the country and love for the homeland in children through interactive books containing games. For children aged 4-6 years to know about this book, promotional media are needed. The promotional media used are posters. The method used is a qualitative and quantitative description. Collecting data using the method of observation, interviews, questionnaires, literature. The output of this design is an interactive book promotion poster with the theme of state defense education to instill the character of defending the country and love for the homeland to the younger generation of Indonesia.

Keywords: poster, book, interactive, defend the country

Abstrak

Indonesia dikenal sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemajuan bangsa ditentukan oleh generasi yang akan datang seperti anak-anak, tetapi pengetahuan dan nilai bela negara yang dimiliki anak usia 4-6 tahun masih kurang sehingga perlu ditanamkan karakter bela negara dan rasa cinta tanah air. Untuk menanamkan nilai-nilai tersebut pada anak adalah dengan cara bermain. Oleh sebab itu perancangan ini bertujuan untuk menanamkan karakter bela negara dan cinta tanah air pada anak melalui buku interaktif yang mengandung permainan. Agar anak usia 4-6 tahun mengetahui adanya buku ini maka dibutuhkan media promosi. Media promosi yang digunakan adalah poster. Metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner, kepustakaan. Output dari perancangan ini adalah poster promosi buku interaktif dengan tema pendidikan bela negara untuk menanamkan karakter bela negara dan cinta tanah air kepada generasi muda Indonesia.

Kata Kunci: poster, buku, interaktif, bela negara

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki bermacam-macam suku, bahasa, adat istiadat, budaya, agama dan pulau, sehingga dapat dikatakan negara

kesatuan yang berada dalam satu wadah yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemajuan bangsa sangat ditentukan oleh para generasi yang akan datang, dan pendidikan anak usia

dini sangat perlu untuk dibekali rasa cinta tanah air dan bela negara, seperti yang diamanatkan Undang Undang RI No.3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 Ayat (1) mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara” [1]. Selanjutnya pada ayat (2) Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) [2] diselenggarakan melalui:

- 1) pendidikan kewarganegaraan;
- 2) pelatihan dasar kemiliteran secara wajib;
- 3) pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib; dan
- 4) pengabdian sesuai dengan profesi.

Menurut Ryamizard Ryacudu menteri pertahanan ke 25 dalam Kompas [3] mengatakan bahwa wawasan kebangsaan dan bela negara yang dimiliki bangsa Indonesia dinilai belum tinggi. Untuk itu, diperlukan penyadaran dan pencerahan sejak dini untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Tanah Air dijadikan sebagai rasa bersama segenap anak bangsa. Dengan begitu, Indonesia tak akan goyah dengan ancaman terorisme dan radikalisme.

Seperti yang dijelaskan Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pasal 2 ayat 1 yang berisi PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya, [4] yang meliputi:

- 1) Layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman

Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan yang sederajat.

- 2) Layanan PAUD untuk usia 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun terdiri atas Kelompok Bermain (KB) dan yang sejenisnya.
- 3) Layanan PAUD untuk usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK) / Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA), dan yang sederajat.

Menurut Windayana [5] dengan bermain anak akan dapat memahami materi secara mudah dan tidak merasa dipaksa tetapi dapat muncul dari dirinya. Selanjutnya, menurut Walujo [6] mengatakan bahwa pendidikan bela negara untuk anak usia 4-6 tahun dalam taman kanak-kanak (TK) adalah penanaman rasa cinta tanah air yang pengaplikasiannya disesuaikan dengan tumbuh kembangnya anak. Dari teori-teori tersebut, maka cara yang tepat untuk menyalurkan pendidikan bela Negara sejak dini adalah pada anak usia 4-6 tahun.

Buku Aku Gemar Bela Negara adalah media media yang tepat untuk menyalurkan pendidikan bela Negara kepada anak usia 4-6 tahun. Buku ini dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang dapat melatih system motoric dan sensorik. Jenis buku Aku Gemar Bela Negara adalah buku interaktif yang bisa dimainkan agar anak tidak bosan dalam belajar. Gambar ilustrasi yang ada pada buku menjadi cara pendekatan yang mudah kepada anak usia 4-6 tahun yang suka dengan warna dan ilustrasi serta memiliki kelebihan yang dapat menyesuaikan gaya gambar yang digemari anak-anak sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam buku bisa lebih muda diserap oleh anak-anak.



Gambar 1. Cover Buku Aku Gemar Bela Negara
[Sumber: Baliya]

Kelebihan buku ini adalah (1) Menjadi media pembelajaran dengan cara yang berbeda, karena anak-anak dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran sehingga lebih menarik dan mudah dipahami; (2) Memberi fondasi awal untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan karakter bela negara pada anak usia dini; (3) gaya ilustrasi dapat menarik perhatian anak sehingga pembelajaran pendidikan bela negara akan lebih mudah diserap oleh anak-anak. Buku ini digunakan bersama orang tua sehingga materi tersampaikan dengan optimal karena ada bimbingan orang tua. Konten dalam buku yang berisi 13 halaman ini ialah sebagai berikut:

1) *Pop-up* bergambar garuda yang menjadi simbol negara Indonesia. Dengan tujuan mengenal Pancasila sebagai dasar negara

dengan menempelkan dan membuka kertas yang berisi sila-sila.

- 2) Mencocokkan pakaian adat dari Indonesia untuk mengenal keanekaragaman budaya Indonesia.
- 3) Menyusun *puzzle* untuk mengenalkan momentum penyobekan bendera kemerdekaan Indonesia.
- 4) Menyalamatkan hewan terancam punah melewati labirin untuk menjaga, mengenal dan melestarikan alam Indonesia.
- 5) Menebalkan garis untuk mengenal aneka ragam habitat di Indonesia dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan serta belajar menggambar.
- 6) *Pop-up* berilustrasikan anak-anak dengan ekspresi gembira dan ceria sedang mengibarkan bendera merah putih.



Gambar 2. Isi Buku Aku Gemar Bela Negara
[Sumber: Baliya]

Sesuai dengan tujuan pendidikan dan konten buku tersebut maka buku ini diberi judul “Aku Gemar Bela Negara”. Sebelum buku interaktif pendidikan bela Negara yang ditujukan untuk anak usia 4-6 tahun ini diluncurkan, maka perlu adanya upaya promosi buku agar keberadaan buku ini diketahui oleh *target audiens*.

Menurut Valentino dan Yudiansyah [7] menyatakan bahwa yang dimaksud promosi adalah suatu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar produk yang mereka tawarkan dapat dikenal luas dengan melalui usaha yang dilakukan oleh marketer. Sedangkan menurut Kusrianto [8] bahwa media promosi memiliki

bentuk-bentuk yang beragam diantaranya adalah:

- 1) *Booklet*
Bahan cetak yang terdiri dari beberapa halaman yang dijilid sehingga menyerupai buku. Biasanya booklet berukuran lebih kecil daripada buku pada umumnya.
- 2) Katalog
Sejenis brosur yang berisi rincian jenis produk atau layanan usaha dan kadang-kadang dilengkapi dengan gambar-gambar.
- 3) Poster
Lembaran kertas yang tercetak, berbentuk dua dimensi dan biasanya dipasang di tempat-tempat strategis atau pusat keramaian.
- 4) *Self Talker*

Media cetak yang mempromosikan suatu produk dengan menempatkan secara langsung di rak

5) Folder

Lembaran bahan cetak yang dilipat menjadi dua, seperti map atau buku agar mudah dibawa.

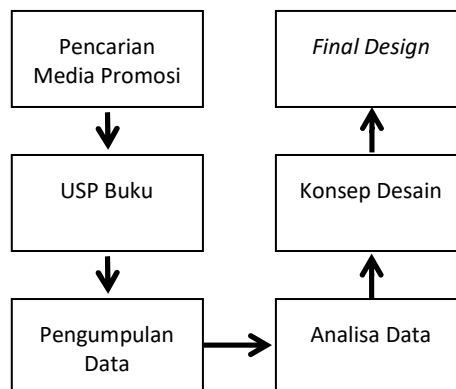
Berbagai jenis media promosi yang dikemukakan Kusrianto maka media yang tepat untuk anak usia 4-6 tahun adalah poster. Menurut Sabri dalam Musfiqon [9] menyatakan bahwa poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Menurut Anita [10] poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Sedangkan Ciri-ciri poster yang baik menurut Arief S. Sadiman dalam Musfiqon [9] yaitu: (1) sederhana; (2)

menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok; (3) berwarna; (4) slogannya; (5) tulisannya jelas; (6) motif dan tulisannya bervariasi.

Menurut penjelasan dari teori – teori tersebut maka media yang digunakan untuk mempromosikan buku “Aku Gemar Bela Negara” adalah poster, karena poster adalah media yang mudah dalam menjangkau anak-anak dan ciri-ciri poster juga sesuai dengan minat anak-anak.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mewujudkan poster sebagai media promosi buku “Aku Gemar Bela Negara” terdiri dari 6 tahapan, dimulai dari: (1) Pencarian media promosi; (2) USP Buku; (3) Pengumpulan data; (4) Analisa data; (5) Konsep desain; (6) *Final design*



Gambar 3. Bagan Metode Penelitian
[Sumber: Masnuna]

1). Pencarian Media Promosi

Di dalam tahap ini dilakukan pencarian data melalui jurnal untuk menentukan media yang sesuai dengan *target audiens*.

2). USP Buku “Aku Gemar Bela Negara”

Unique Selling Point (USP) atau keunikan yang dimiliki buku interaktif pendidikan bela negara untuk anak usia 4-6 tahun ini akan di cari untuk daya tarik target audiens sebelum membeli buku.

3). Pengumpulan data (observasi dan wawancara)

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, observasi dan wawancara. Observasi

dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap target audiens di sekolah RA Al-Ishlahiyah, Jl. Margorejo III E/47 Surabaya. Hal ini dilakukan untuk mencari data tentang kebiasaan anak saat di sekolah, serta lingkungan sekolah. Sedangkan wawancara dilakukan dengan ahli dibidang PAUD yaitu ibu Anies Listyowati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen PG PAUD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Wawancara dilakukan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk menarik perhatian anak dalam mempromosikan buku serta penempatan poster yang sesuai dengan tempat yang sering dikunjungi anak-anak .

4). Analisa Data

Pembahasan dan penjabaran secara detail dari hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik SWOT. Menurut Utami [11] analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan/*streingth*, kelemahan/*weakness*, peluang/*opportunities*, dan ancaman/*threats*.

5). Konsep Desain

Pada tahap ini akan dirancang konsep desain yang meliputi konsep verbal dan konsep visual yang mengacu pada visual dan verbal dari buku “Aku Gemar Bela Negara”.

6). Final Desain

Tahap akhir adalah tahap proses desain poster. Sehingga ditahap ini desain promosi buku “Aku Gemar Bela Negara” dalam bentuk poster sudah bisa di ketahui.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

1). Pencarian Media Promosi

Menurut Kusrianto [8] bahwa media promosi memiliki bentuk-bentuk yang beragam diantaranya adalah: *booklet*, katalog, poster, *self talker*, dan folder. Dari uraian definisi bentuk-bentuk media promosi yang telah dijabarkan di pendahuluan maka media yang sesuai dengan anak usia 4-6 tahun adalah poster. Poster promosi buku “Aku Gemar Bela Negara” yang akan di buat nanti akan mengandung ciri-ciri sesuai teori dari Arief S. Sadiman yaitu: (1) sederhana dalam segi visual, agar mudah dipahami anak-anak; (2) menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, yaitu menyajikan visual yang memiliki nilai Bela Negara dan rasa cinta tanah air; (3) berwarna, memiliki unsur warna yang *full colour* sesuai dengan cover buku “Aku Gemar Bela Negara”; (4) slogan, mengandung sub judul sebagai penekanan pentingnya membaca buku ini; (5) tulisannya jelas, menggunakan bahasa Indonesia dan pemilihan font yang mudah dibaca oleh anak-anak; (6) motif dan tulisannya bervariasi, mengandung

gaya tipografi yang memiliki karakter anak dan ilustrasi sebagai daya tarik untuk anak.

2). USP Buku “Aku Gemar Bela Negara”

Unique Selling Point (USP) atau keunikan yang dimiliki buku interaktif pendidikan bela negara untuk anak usia 4-6 tahun inidiantaranya adalah: (1) media belajar dengan cara yang berbeda untuk anak usia dini, karena anak-anak dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran sehingga lebih menarik dan mudah dipahami; (2) Memberi fondasi awal untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan karakter bela negara pada anak usia dini; (3) Buku ini memiliki gaya ilustrasi yang menarik sehingga pendidikan bela negara untuk anak usia dini lebih mudah dipahami; (4) Menjadi buku rujukan untuk menumbuhkan karakter bela negara dan cinta tanah air pada pendidikan anak usia dini; (5) Meningkatkan ketertarikan anak usia 4-6 tahun untuk belajar tentang nilai-nilai bela negara.

3). Pengumpulan data (observasi dan wawancara)

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, observasi dan wawancara. Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap target audiens di sekolah RA Al-Ishlahiyah, Jl. Margorejo III E/47 Surabaya. Hasil dari observasi tersebut adalah anak-anak cenderung berkumpul di kantin atau di halaman sekolah untuk bermain, berbincang dan makan bersama. Sehingga kantin dan halaman sekolah adalah tempat yang strategis untuk menempel poster promosi buku. Sedangkan hasil wawancara kepada ibu Anies Listyowati, S.Pd., M.Pd. mengatakan bahwa tempat yang strategis dalam menempatkan informasi atau pengumuman adalah tempat resmi dimana anak-anak biasa berkumpul, seperti sekolah, tempat les, dll. yang kedua adalah tempat dimana anak-anak biasa mengunjungi tempat tersebut sebagai tempat kegemarannya seperti tempat bermain.

4). Analisa Data

Setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis menggunakan teknik SWOT

Tabel 1: Analisis SWOT
[Sumber: Masnuna]

No.	Nama Responden	Keterangan
1	Kekuatan/ <i>streingth</i>	1) Media belajar dengan cara yang berbeda. 2) Memberi fondasi awal untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan karakter bela negara pada anak usia dini 3) Memiliki gaya ilustrasi yang menarik dan komunikatif sehingga pendidikan bela negara untuk anak usia dini lebih mudah dipahami 4) Buku interaktif sebgabai interaksi dua arah. 5) Ukurannya yang <i>handy</i> sehingga mudah di bawa kemana-mana. 6) Media promosi poster yang efektif dan efisien 7) Mudah di implementasikan baik digital maupun konvensional.
2	Kelemahan/ <i>weakness</i>	1) Butuh bimbingan orang tua sebagai pendamping dalam penggunaan buku.
3	Peluang/ <i>opportunities</i>	1) Menjadi buku rujukan untuk menumbuhkan karakter bela negara dan cinta tanah air pada pendidikan anak usia dini. 2) Meningkatkan ketertarikan anak usia 4-6 tahun untuk belajar tentang nilai-nilai bela negara. 3) Mudah di implementasikan.
4	Ancaman/ <i>threats</i> .	1) Anak-anak sangat menggemari <i>gadget</i> . 2) Media poster berbahan kertas mudah sobek.

3.2 Pembahasan

1). Konsep Desain

“Ceria dalam Berbela Negara” adalah sebuah kata kunci yang digunakan dalam mewujudkan desain poster sebagai promosi buku “Aku Gemar Bela Negara”. “Ceria dalam Berbela Negara” memiliki arti konotasi keceriaan, tersenyum, tertawa, dan bergurau saat menggunakan buku ini. Karena tujuan dari media buku interaktif yang mengandung unsur bela negara dengan dibalut oleh keceriaan dan permainan, ilustrasi yang sesuai karakter anak-anak, mempunyai penuh warna dan mengandung unsur-unsur nilai bela negara dalam permainannya, sehingga kebiasaan bermain sekaligus belajar untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nilai-nilai bela negara.

Berdasarkan kata kunci “Ceria dalam Berbela Negara” maka konsep visual dari desain poster adalah: (1) Menggunakan ilustrasi gaya *flate design* yang diadopsi dari desain cover buku; (2) Warna yang digunakan adalah *full color*

dengan memadukan warna yang ceria sesuai warna yang digunakan dalam buku “Aku gemar Bela Negara”; (3) Huruf yang digunakan adalah jenis huruf *sans serif* agar tidak terlalu formal, santai, dan kesan lucu dan tetap memperhatikan kejelasan dan keterbacaan.

Sedangkan konsep verbal sebagai Strategi komunikasi untuk mendekati anak usia 4-6 tahun menggunakan bahasa Indonesia yang ringan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Sedangkan ukuran poster adalah A3 di cetak diatas kertas Artpaper 150gr.

2). Final Desain

Tahap akhir adalah tahap final desain poster. Poster dapat diletakkan di berbagai tempat, diantaranya mading sekolah (majalah dinding), toko buku, dll. Sehingga dapat menjadi daya tarik bagi anak-anak dan orangtua untuk membeli buku “Aku Gemar Bela Negara”. Berikut hasil desain poster dengan ukuran A3 dengan bahan Artpaper 150 gr.



Gambar 4. Desain Poster Promosi Buku
[Sumber: Masnuna dan Baliya]

4. KESIMPULAN

Desain poster sebagai promosi buku “Aku Gemar Bela Negara” memiliki ukuran A3 dengan bahan Art paper 150 gr. Poster ini di tempel di mading sekolah PAUD dan TK yang ada di kota-kota besar di pulau Jawa seperti Surabaya, Jakarta, Yogyakarta, dan Bandung. Isi poster terdiri dari judul buku, deskripsi dari isi buku untuk menarik perhatian calon pembeli, dan beberapa hadiah menarik seperti stiker, gantungan kunci, serta kaos bagi beberapa pembeli yang beruntung. Secara visual, poster ini menggunakan ilustrasi yang mengacu pada cover buku, agar calon pembeli mudah dalam mencari buku di toko buku. Didalam isi poster juga menampilkan gambar buku, agar target audiens semakin tertarik untuk memiliki buku ini.

Setelah adanya desain promosi ini maka perlu adanya media pendukung yang desainnya terintegrasi dengan desain cover buku dan desain poster. Media pendukung tersebut sebagai penyemangat bagi target audiens agar rajin membaca buku dan tidak putus dalam belajar bela Negara dan mencintai tanah air.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Terimakasih saya ucapkan kepada M. Baliya Bin Mulkhan selaku penulis dan desainer buku “Aku Gemar Bela Negara”, narasumber Anies

Listyowati, S.Pd., M.Pd., serta sekolah RA Al-Ishlahiyah, Jl. Margorejo III E/47 Surabaya. Dan Prodi DKV – UPN “Veteran” Jatim sebagai penyandang dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Referensi dari buku
- [4] Permendikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini,” Jakarta, 146, 2015.
- [6] L. Walujo, *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak*. Depok: Prenamedia Group, 2017.
- [8] A. Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. 2007.
- [9] Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya., 2012.
- [10] S. Anita, “Media Pembelajaran,,” Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers., 2008.

Referensi dari Artikel Jurnal

- [5] H. Windayana, “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF, KREATIF, DAN EDUKATIF UNTUK ANAK USIA DINI,” *Cakrawala Dini*, vol. 4, 2014.
- [7] D. E. Valentino and Yudiansyah,

“Perancangan Desain Grafis Sebagai Media Promosi Pada Novena Hotel Bandung,” *Temat. - J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 7, no. 2, pp. 213–215, 2020.

- [11] A. D. W. Utami, “Perancangan Desain Logo ‘LBH Sandi Wafa & Partners Concelor & Attorneys at Law,’” *J. Ilmu Komput. dan DKV*, vol. 1, no. 1, p. 57, 2016.

Referensi dari Website

- [1] Kementerian Pertahanan, “Undang Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara Pasal 9 ayat (1),” *DASAR HUKUM*, 2017. .
<https://www.kemhan.go.id/belanegara/sejarah-bela-negara#:~:text=Undang%20Undang%20RI%20Nomor%203,diwujudkan%20dalam%20penyelenggaraan%20pertahanan%20negara%E2%80%9D.2017> [Jan. 27, 2022]
- [2] K. Pertahanan, “Undang Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara Pasal 9 ayat (2),” *Dasar Hukum*, 2017. .
<https://www.kemhan.go.id/belanegara/sejarah-bela-negara#:~:text=Undang%20Undang%20RI%20Nomor%203,diwujudkan%20dalam%20penyelenggaraan%20pertahanan%20negara%E2%80%9D.2017> [Jan. 27, 2022]
- [3] Krisiandi, “Bela Negara sejak Usia Dini,” *Kompas*, 2016. .
<https://nasional.kompas.com/read/2016/09/20/21235301/bela.negara.sejak.usia.dini?page=all> 20 September, 2016 [Jan. 27, 2022]